

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis isi (*content analysis*) terhadap instrumen tes *maharah kalam* dalam kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* Kitab Thalib Jilid 3, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk tes yang digunakan meliputi tes lisan responsif (*responsive speaking*), tes lisan interaktif (*interactive speaking*), dan tes lisan monolog atau ekstensif (*extensive speaking*). Bentuk tes yang paling dominan ditemukan berupa dialog, tanya jawab, diskusi kelompok, percakapan berpasangan, serta penyampaian pendapat terhadap suatu topik tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen tes dalam kitab tersebut telah sesuai dengan teori bentuk tes berbicara yang dikemukakan oleh (Brown, 2010), khususnya pada kategori *responsive speaking*, *interactive speaking*, dan *extensive speaking*. Selain itu, penyusunan bentuk tes dilakukan secara bertahap dari aktivitas komunikasi yang lebih sederhana menuju aktivitas komunikasi yang lebih kompleks, sehingga sejalan dengan prinsip gradasi dan organisasi materi tes bagi pembelajar bahasa Arab tingkat lanjut.
2. Berdasarkan analisis karakteristik tes, instrumen *maharah kalam* dalam kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* Kitab Thalib Jilid 3 menunjukkan karakteristik tes yang baik, yaitu memiliki validitas isi, reliabilitas logis, kepraktisan, dan keotentikan sebagaimana dikemukakan oleh (Brown, 2010) dalam teori evaluasi pembelajaran bahasa. Validitas isi terlihat dari kesesuaian bentuk tes dengan tujuan pembelajaran *maharah kalam* dan kompetensi komunikatif yang ingin dicapai. Kepraktisan tampak pada kemudahan pelaksanaan tes melalui kegiatan dialog, diskusi, dan tanya jawab yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Sementara itu, keotentikan tercermin dari penggunaan situasi komunikasi nyata yang mendorong peserta didik untuk menyampaikan pendapat, berdiskusi,

memecahkan masalah, dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab secara aktif. Dengan demikian, instrumen tes *maharah kalam* dalam kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 3 dapat dinilai representatif dan relevan sebagai alat evaluasi keterampilan berbicara bagi pembelajar bahasa Arab tingkat lanjut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai bentuk dan karakteristik tes *maharah kalam* dalam kitab *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid 3, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan berbicara *maharah kalam*. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik Bahasa Arab

Pendidik bahasa Arab diharapkan dapat mengembangkan bentuk tes *maharah kalam* yang lebih variatif dan komunikatif agar kemampuan berbicara peserta didik dapat terukur secara lebih optimal. Guru juga diharapkan tidak hanya berfokus pada latihan dialog yang terdapat dalam kitab, tetapi dapat menambahkan bentuk evaluasi lain seperti diskusi, presentasi, debat, dan percakapan kontekstual sesuai kebutuhan komunikasi peserta didik.

### 2. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pengembang Kurikulum

Lembaga pendidikan dan pengembang kurikulum diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memilih serta mengembangkan instrumen evaluasi keterampilan berbicara bahasa Arab. Selain itu, diperlukan adanya penyesuaian bentuk tes dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia agar evaluasi yang digunakan lebih relevan, komunikatif, dan sesuai dengan konteks budaya lokal peserta didik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji instrumen evaluasi bahasa Arab, khususnya pada aspek *maharah kalam*. Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penerapan tes *maharah kalam* di lapangan, serta melakukan penelitian empiris terhadap kemampuan peserta didik dalam menggunakan instrumen tes yang terdapat dalam kitab *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* Jilid 3.